

ABSTRAK

Waham sering ditemui pada gangguan jiwa berat dan beberapa bentuk waham yang spesifik sering ditemukan pada penderita skizofrenia. Semakin akut psikosis semakin sering ditemui waham disorganisasi dan waham tidak sistematis. Kebanyakan pasien skizofrenia daya tiliknya berkurang dimana pasien tidak menyadari penyakitnya serta kebutuhannya terhadap pengobatan, meskipun gangguan pada dirinya dapat dilihat pada orang lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien waham di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien waham terhadap kemampuan menilai realita di RSJ Menur Surabaya.

Metodenya yaitu studi kasus dengan menerapkan strategi komunikasi terapeutik pada Ny S dengan masalah keperawatan waham somatik di Ruang Flamboyan RSJ Menur. Variabel yang digunakan adalah pasien waham. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada teknik komunikasi terapeutik.

Hasil dari penerapan Komunikasi Terapeutik pada pasien waham somatik dapat diketahui bahwa Komunikasi Terapeutik dapat dipakai untuk menurunkan aspek intelektual dan memperbaiki hubungan sosial.

Simpulannya yaitu Komunikasi Terapeutik dapat membantu pasien menerima realitas diri. Meningkatkan kemampuan spiritual. Saran untuk Rumah Sakit Jiwa Menur adalah perawat dapat memberikan terapi Komunikasi Terapeutik di samping terapi-terapi yang lainnya seperti terapi aktivitas kelompok, penerapan jadwal kegiatan harian dan lain lain agar mempercepat kesembuhan klien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata Kunci : Waham Somatik, strategi komunikasi terapeutik